



Tim Penulis:

Dr. Ulfah Sari Rezeki, M.Pd, Dr. Lisbet Novianti Sihombing, M.Pd
Jainal B. Togatorop, M.Pd, Tina Sheba Cornelia, M.Pd

PENGEMBANGAN **KURIKULUM**

PEMBELAJARAN

Editor:

Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd

PENGEMBANGAN KURIKULUM

PEMBELAJARAN

Tim Penulis:

Dr. Ulfah Sari Rezeki, M.Pd, Dr. Lisbet Novianti Sihombing, M.Pd
Jainal B. Togatorop, M.Pd, Tina Sheba Cornelia, M.Pd



PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN

Tim Penulis:

**Ulfah Sari Rezeki, Lisbet Novianti Sihombing,
Jainal B. Togatorop, Tina Sheba Cornelia.**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Natalina Purba, S.Sos., M.Pd

ISBN:

978-623-459-227-6

Cetakan Pertama:

Oktober, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul Pengembangan Kurikulum Pembelajaran ini. Buku ini disusun agar dapat membantu para mahasiswa dalam mempelajari konsep-konsep kurikulum dan pembelajaran serta pengembangannya pada jenjang Sekolah Dasar (SD)

Penulisan buku ini juga bertujuan guna mempermudah mempelajari materi pengembangan kurikulum pembelajaran terutama tahapan-tahapan pengembangan kurikulum itu sendiri.

Penulis pun menyadari jika di dalam penulisan buku ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca. Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah berguna untuk penulis kedepannya.

Medan, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 HAKIKAT KURIKULUM DI SD	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Hakikat Kurikulum di SD	2
C. Kesimpulan	6
BAB 2 KOMPONEN KURIKULUM DI SD	9
A. Pendahuluan.....	9
B. Komponen Kurikulum di SD.....	10
C. Kesimpulan	11
BAB 3 SUMBER KURIKULUM DI SD	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Sumber Kurikulum di SD	16
C. Kesimpulan	17
BAB 4 NILAI RUJUKAN KURIKULUM DI SD	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Nilai Rujukan Kurikulum di SD	20
C. Kesimpulan	22
BAB 5 PROSES PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SD	25
A. Pendahuluan.....	25
B. Proses Pengembangan Kurikulum di SD	26
C. Kesimpulan	29
BAB 6 MODEL-MODEL KURIKULUM DI SD	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Model-Model Kurikulum di SD	34
C. Kesimpulan	36
BAB 7 LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Landasan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD	39
C. Kesimpulan	42
BAB 8 PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD	45
A. Pendahuluan.....	45

B. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD	47
C. Kesimpulan	51
BAB 9 PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN DI SD	55
A. Pendahuluan	55
B. Prinsip-Prinsip Pembelajaran di SD	56
C. Kesimpulan	61
BAB 10 EVALUASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD	65
A. Pendahuluan	65
B. Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran di SD	66
C. Kesimpulan	74
BAB 11 INOVASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD	77
A. Pendahuluan	77
B. Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran di SD	78
C. Kesimpulan	82
BAB 12 STANDAR ISI DAN STANDAR KELULUSAN KURIKULUM DI SD	85
A. Pendahuluan	85
B. Standar Isi dan Standar Kelulusan Kurikulum di SD	86
C. Kesimpulan	88
PROFIL PENULIS	91



HAKIKAT KURIKULUM DI SD

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam lingkungan sekolah sering disebut pendidikan formal, karena telah memiliki rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis, yang tersusun secara sistematis, jelas, serta rinci. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pengawasan dan penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian kurikulum tersebut. Peranan kurikulum dalam pendidikan formal dalam hal ini di sekolah dasar, sangat strategis serta menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum di sekolah dasar juga memiliki kedudukan dan posisi sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan tersebut. Sangat sulit dibayangkan bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang tidak memiliki kurikulum.

Kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan dalam hal ini di sekolah dasar terhadap beberapa pihak terkait. Selain sebagai pedoman, bagi siswa kurikulum memiliki 6 (enam) fungsi, antara lain, fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, fungsi pemilihan, serta fungsi diagnostik.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dipahami beberapa materi terkait hakikat kurikulum di SD, antara lain; pengertian kurikulum, kedudukan kurikulum dalam Pendidikan, serta fungsi dan peranan kurikulum di sekolah dasar. Hal demikian bertujuan agar seorang guru maupun calon guru di SD dapat memahami hakikat kurikulum di SD tersebut, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lise Chamisijatin, F. H. P. (2019). *Telaah Kurikulum*. Malang: UMM Pres.
- Lismina. (2017). *Pengembangan Kurikulum* (Imam Mohtar, ed.). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia (Anggota IKAPI).
- Ma'as Shobirin. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar* (Ke-1; Taslim, ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Mudlofir, A. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Razali M. Thaib, I. S. (2015). *Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan*. *Edukasi*, 1(2), 216–228.
- Tim pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.



BAB
2

KOMPONEN KURIKULUM DI SD

A. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini telah memasuki era globalisasi, segala sesuatu telah mengalami perubahan serta kemajuan. Perlu dukungan khusus dari dunia pendidikan, sehingga masyarakat dapat bersiap untuk menghadapi persaingan hidup di era globalisasi, yang membutuhkan kemampuan dari tiap-tiap individu tersebut.

Pendidikan merupakan hal penting pada suatu bangsa, karena dapat menentukan nasib bangsa tersebut di masa mendatang. Oleh karena itu, pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang mencetak peserta didik. Kurikulum merupakan tahapan yang didesain bagi peserta didik dengan petunjuk institusi Pendidikan, berisi proses statis ataupun dinamis, serta kompetensi yang harus dimiliki.

Dengan demikian kurikulum pendidikan harus memiliki landasan kuat, sehingga pendidikan tersebut tidak akan goyah oleh keadaan zaman, karena yang petaruhnya adalah manusia yang dihasilkan oleh pendidikan tersebut. Landasan pendidikan suatu bangsa di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti; landasan filosofis, psikologis, sosiologis, pengetahuan serta teknologi, sehingga setiap bangsa memiliki kurikulum yang berbeda dengan bangsa lainnya, yang telah disesuaikan dengan beberapa faktor tersebut di atas.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dijelaskan serta dipahami Kembali terkait komponen-komponen kurikulum terutama di sekolah dasar, dimulai dari pengertian komponen kurikulum, sampai kepada struktur komponen kurikulum di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamid Syarief. (1996). *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Abdullah Idi. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Fuaduddin, C. H. B. (1999). *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Maunah. (2009). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Implementasi Pada Tingkat Pendidikan (SD/MI)*. Yogyakarta: Teras.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2002). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Subandijah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, M. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.



SUMBER KURIKULUM DI SD

A. PENDAHULUAN

Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan, sebab pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Dalam penjelasan Undang-Undang tersebut dikemukakan bahwa pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Dalam mencapai visi tersebut, kurikulum berperan sebagai alat pelaksana proses pendidikan. Namun perubahan kebutuhan masyarakat terhadap lulusan jenjang pendidikan terus meningkat, kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan tersebut. Di Indonesia sendiri sudah sering terjadi perubahan kurikulum. Dari kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, sampai yang terakhir adalah Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dan yang berkembang belakangan ini adalah perubahan Kurikulum KTSP yang dianggap tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masyarakat menjadi kurikulum 2013.

Akan tetapi dalam rencana pelaksanaannya, kurikulum 2013 ini mendapat banyak pro dan kontra dari berbagai kalangan, baik dari masyarakat, guru, dan para pakar pendidikan lainnya. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kurikulum 2013 terkesan terburu-buru. Sehingga berbagai

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2011). *Pengembangan Tujuan Dasar dan Tujuannya*. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, XI (1), 1–20.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peter F. Olivia. (1992). *Developing The Curriculum (Third edition)* (Third edit). United States of America: Harper Collins Publishers.



NILAI RUJUKAN KURIKULUM DI SD

A. PENDAHULUAN

Dalam praktik pendidikan di Indonesia, kurikulum nasional sudah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak Indonesia merdeka, kurikulum pertama adalah Rencana Pelajaran 1947, kemudian mengalami perubahan menjadi Rencana Pelajaran 1950, 1958, dan 1964. Setelah itu, rencana pelajaran mulai berganti menjadi Kurikulum 1968. Kurikulum tersebut kemudian diubah lagi menjadi Kurikulum 1975, 1984, 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, serta yang paling terbaru Kurikulum 2013.

Namun dari sekian banyak perubahan kurikulum di Indonesia terutama sebelum era reformasi, pendekatan perubahan kurikulum yang digunakan adalah pendekatan *top-down*, hal demikian dipengaruhi oleh sistem pemerintahan yang tersentralisasi. Kurikulum yang dikembangkan dengan pendekatan *top-down*, cenderung tidak menunjukkan kebutuhan nyata di masyarakat. Hal tersebut menjadikan kurikulum belum memberikan ruang inovasi dan kreativitas, bagi pendidik maupun peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran, (Farchan & Muhtadi, 2019).

Kurikulum dalam Pendidikan merupakan acuan satuan ajar, yang terencana, dibakukan, serta disesuaikan dengan keadaan suatu wilayah. Kurikulum memiliki komponen yang tersistem, salah satunya nilai rujukan kurikulum, yang pada dasarnya adalah seperangkat keyakinan, nilai serta gagasan yang menjadi kerangka pikir dalam perencanaan kurikulum, yang mendasari tindakan dan tahapan pengembangan kurikulum. Berdasarkan hal tersebut, guru maupun calon guru perlu memahami konsep kurikulum dengan baik, agar dunia pendidikan memiliki generasi yang baik juga. Oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. (2010). *Kecenderungan Nilai Rujukan Guru Pendidikan Jasmani. Jurnal Ilmu Pendidikan, 17(1)*, 1–6.
- Al-Rosyidin, S. N. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Farchan, A., & Muhtadi, A. (2019). *Pengembangan Desain Kurikulum Maritim di Jepara. Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies, 7(1)*, 27–36.
<https://doi.org/10.15294/ijcets.v7i1.27973>
- Imas Kurinasih, B. S. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena.
- J. McNeil. (1990). *Curriculum: A comprehensive introduction*. Boston: Little, Brown and Co.
- Kartawisastra, H. U. (1980). *Strategi Klasifikasi Nilai*. Jakarta: P3G Depdikbud.
- Rohmat Mulyana. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Shane, H., & Longstreet, W. (1993). *Curriculum for a New Millennium*. USA: Allyn & Bacon.
- Sulaiman. (1992). *Struktur Sosial dan Nilai Budaya Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta: APD.
- Sutarjo Adisusilo. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syaifuddin Nurdin. (2002). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.



PROSES PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SD

A. PENDAHULUAN

Zaman mengalami perkembangan serta perubahan dalam berbagai bidang. Perkembangan dan perubahan tersebut dapat mempengaruhi perubahan sistem pendidikan. Saat ini, pendidikan menjadi hal penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena pendidikan dapat merubah kualitas hidup seseorang. Hal demikian dapat dibuktikan semakin tinggi pendidikan seseorang, maka wawasan ilmu serta pengalaman yang dimiliki bertambah, sehingga memudahkan seseorang menyelesaikan masalah dalam kehidupan. Salah satu pondasi pendidikan ialah kurikulum, sehingga apabila terjadi perkembangan zaman dari berbagai bidang dapat mempengaruhi sistem pendidikan, maka terjadi pula perkembangan kurikulum. Beberapa masalah yang muncul pada masyarakat juga mendorong perubahan sistem pendidikan. Kurikulum hadir untuk menyelesaikan problem, serta menjawab tuntutan masyarakat. Kurikulum disusun untuk memudahkan berjalannya proses pendidikan.

Dalam kurikulum terdapat proses pengembangan, yang secara umum terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi. Proses pengembangan tersebut bertujuan untuk menciptakan kurikulum efektif. Terdapat beberapa tokoh yang merumuskan tahapan dalam pengembangan kurikulum. Akan tetapi pada proses pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, terdapat pula beberapa hambatan dalam pengembangan kurikulum (Fajri, 2019). Berdasarkan hal tersebut, perlu membahas kembali proses pengembangan kurikulum di SD yang mencakup proses

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2017). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1–25).
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35–48.
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rosda Karya Remaja.
- Oemar Hamalik. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. (2011). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



BAB
6

MODEL-MODEL KURIKULUM DI SD

A. PENDAHULUAN

Dalam kurikulum, sering kali digunakan model dengan menggunakan grafik untuk menggambarkan elemen-elemen kurikulum, hubungan antar elemen, serta proses pengembangan dan implementasi kurikulum. Pada prinsipnya, pengembangan kurikulum berkisar pada pengembangan aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu diimbangkan dengan perkembangan pendidikan. Manusia, di sisi lain, sering kali memiliki keterbatasan dalam kemampuan menerima, menyampaikan dan mengolah informasi, karenanya diperlukan proses pengembangan kurikulum yang akurat dan terseleksi serta memiliki tingkat relevansi yang kuat. Dengan demikian, dalam merealisasikannya, diperlukan suatu model pengembangan kurikulum dengan pendekatan yang sesuai. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013)

Dalam pengembangan model kurikulum di SD, sedapat mungkin didasarkan pada faktor-faktor yang konstan, sehingga ulasan mengenai model-model yang dibahas dapat dilakukan secara konsisten. Faktor-faktor konstan yang dimaksudkan adalah dalam pengembangan model kurikulum perlu didasarkan pada tujuan, bahan pelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi yang tergambar dalam proses pengembangan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dibahas kembali terkait model-model kurikulum, terutama model-model kurikulum di SD, meliputi; pengertian model pengembangan kurikulum di SD, serta model-model pengembangan kurikulum di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, H. I. (2014). *pengembangan kurikulum; teori dan praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Achmad, M. (2008). *Tehnik Simulasi dan Pemodelan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Agus Suprijono. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2002). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek (Ke-1)*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.
- Oemar Hamalik. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memegang peranan yang sangat penting. Hal ini tidak terlepas dari peran kurikulum dalam memberikan arah, isi, maupun proses pendidikan sehingga dapat mencapai keberhasilan tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan kehendak zaman yang senantiasa mengalami perubahan, maka kurikulum juga harus bersifat dinamis dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Karena itu mutlak diperlukan adanya perbaikan dan penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu, suatu hal yang kemudian dikenal dengan istilah pengembangan kurikulum.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dibahas terkait landasan pengembangan kurikulum dan pembelajaran di SD, meliputi; landasan filosofis pengembangan kurikulum, landasan psikologis pengembangan kurikulum, landasan sosiologis (sosial budaya) dalam pengembangan kurikulum, serta landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD

Mengingat kedudukan kurikulum yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, maka penyusunan kurikulum harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan analisa yang mendalam. Penyusunan kurikulum haruslah berdasarkan landasan (asas-asas) yang kuat, yang didasarkan atas hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. terdapat beberapa landasan utama dalam pengembangan suatu kurikulum, yaitu;

DAFTAR PUSTAKA

- Dakir. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farrah Camelia. (2020). *Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum. SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 57–65.
- Idi, A. (2010). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- LN, S. Y. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2001). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Arifin. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD

A. PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Keberadaan kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem Pendidikan. (Rusman, 2009) Setidaknya terdapat 3 (tiga) peranan strategis yang diemban oleh kurikulum dalam dunia Pendidikan: (Oemar Hamalik, 2008) *Pertama*, peranan konservatif. Peran konservatif kurikulum adalah melestarikan berbagai nilai budaya sebagai warisan masa lalu.

Dikaitkan dengan era globalisasi sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memungkinkan mudahnya pengaruh budaya asing menggerogoti budaya lokal, maka peran konservatif dalam kurikulum memiliki arti yang sangat penting. Melalui peran konservatifnya, kurikulum berperan dalam menangkal berbagai pengaruh yang dapat merusak nilai-nilai luhur masyarakat, sehingga identitas masyarakat akan tetap terpelihara dengan baik. *Kedua*, peranan kritis. Tidak setiap nilai dan budaya lama harus tetap dipertahankan, sebab kadang-kadang nilai dan budaya lama itu sudah tidak sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat; demikian juga ada kalanya nilai dan budaya baru itu juga tidak sesuai dengan nilai-nilai lama yang masih relevan dengan keadaan dan tuntutan zaman. Di sini, kurikulum berperan dalam menyeleksi dan mengevaluasi segala sesuatu yang dianggap bermanfaat untuk kehidupan anak didik. *Ketiga*, peranan kreatif. Kurikulum harus mampu menjawab setiap tantangan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamid Syarif. (1993). *Pengenalan Kurikulum*. Pasuruan: Garuda Buana Indah.
- Abdullah Idi. (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdullah Idi. (2016). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmariansi. (2020). *Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Perspektif Islam*. *Al- Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, April(15), 95.
- Fitroh. (2011). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dan Strategi Pencapaian*. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 4(2), 1–7.
- Hendyat Soetopo, W. S. (1986). *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- N. S. Sukmadinata. (2004). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2008). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosichin Mansur. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 165.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Shofiyah. (2018). *Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130.
- Syafaruddin, A. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Wina Sanjaya. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Zainab, N. (2017). *Prinsip - Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perspektif Islam*. *Fenomena*, 16(2), 366.
- Zakiah Drajat. (2006). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



BAB
9

PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN DI SD

A. PENDAHULUAN

Prinsip belajar merupakan suatu hubungan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan motivasi belajar yang berguna untuk dirinya sendiri. Selain itu, prinsip belajar juga dapat digunakan sebagai landasan berfikir, landasan berpijak dan sebagai sumber motivasi agar proses belajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik antara pendidik dan peserta didik.

Dalam perencanaan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pengetahuan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat membantu guru dalam memilih tindakan yang tepat. Selain itu, prinsip-prinsip tersebut berguna untuk mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar siswa. Prinsip-prinsip belajar bagi siswa bertujuan untuk meningkatkan upaya belajarnya, sedangkan untuk bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarkan. Prinsip-prinsip tersebut berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan penguatan dan serta perbedaan individual.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dibahas kembali terkait prinsip-prinsip pembelajaran di SD, meliputi; prinsip-prinsip pembelajaran, prinsip keterlibatan langsung berpengalaman, serta prinsip pengulangan, tantangan, perhatian dan motivasi, serta perbedaan individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.
- Ahmad Zayadi, A. M. (2005). *Tadzkiyah; Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual (Ke-1)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman dkk. (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin. (2007). *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang: Rosindo.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Dimiyati, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gage, B. (1984). *Educational Psyghology*. Chicago: Rand MC Nally Collage Publishing Company.
- Oemar Hamalik. (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran (Ke-1)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. (1990). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran (Ke-4)*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



BAB
10

EVALUASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD

A. PENDAHULUAN

Kemajuan bangsa Indonesia ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh oleh generasi sekarang. Pendidikan yang berkualitas harus memiliki input, dan proses yang berkualitas pula. Kurikulum sebagai input yang sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan harus disusun secara baik. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum.

Perubahan pengelolaan pemerintahan yang desentralisasi, maka pengelolaan pendidikan harus desentralisasi juga, sehingga harus ada pemberian otonomi pendidikan, dan otonomi manajemen sekolah. Oleh karena itu, yang paling ideal menyusun kurikulum itu adalah satuan pendidikan itu sendiri, karena satuan pendidikan itu sendirilah yang paling mengerti kondisi peserta didik dan potensi sekolahnya. Hal ini merupakan salah satu alasan perlunya penyempurnaan kurikulum yang dapat melayani keberagaman peserta didik.

Pelaksanaan sebuah kurikulum perlu di monitoring dan dievaluasi. Evaluasi ini penting dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah sebuah kurikulum sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dibahas terkait evaluasi kurikulum dan pembelajaran di SD, meliputi; tujuan evaluasi kurikulum, beberapa konsep/model evaluasi, tinjauan masing-masing konsep/model, serta model yang disarankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, M. (2019). Evaluasi Kurikulum. *Pendidikan Luar Biasa*, 7 (Maret), 4–6.
- Muhammad Zaini. (2009). *Pengembangan Kurikulum: konsep Implementasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyadi, Suprayekti, F. F. (2015). *Evaluasi Program*. Jakarta: Lembaga Pengembangan UNJ.
- Suharsimi Arikunto, A. J. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilana Rudi. (2006). *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Kurtekipend.



INOVASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SD

A. PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai inovasi kurikulum akan sangat membantu guru dalam menerapkan kaidah-kaidah pembelajaran di Sekolah Dasar, karena itu inovasi kurikulum tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan dalam pendidikan.

Maju mundurnya pendidikan bergantung sejauh mana pemahaman guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk pemahaman terhadap kurikulum. Karena itu sifatnya mutlak bagi guru dalam membelajarkan siswa memahami inovasi kurikulum, tanpa melakukan inovasi kurikulum rasanya sulit bagi guru mengetahui secara pasti bagaimana kemajuan pendidikan.

Inovasi kurikulum dan pembelajaran dimaksudkan sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang di anggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan. Masalah-masalah inovasi kurikulum berkaitan dengan azas relevansi antara bahan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, antara kualitas pembelajaran di sekolah dengan pengguna lulusan di lapangan pekerjaan dll.

Berkaitan dengan mutu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, sedangkan pemerataan yang berhubungan dengan kesempatan dan peluang, kemudian efisiensi dari segi internal dan eksternal. Munculna inovasi beragam, Hamalik (1992) menjelaskan bahwa: 1) ada inovasi yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan relevansi seperti program muatan lokal dalam kurikulum sekolah dasar dan sekolah lanjutan, 2) ada inovasi yang diarahkan untuk menjawab tantangan pemerataan pendidikan seperti Universitas terbuka, SMP Terbuka dan Program Paket B pada pendidikan luar sekolah., 3) Inovasi yang lebih di titik beratkan pada upaya

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, H. P. (2004). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada media.
- Direktorat, & RI, J. P. I. D. A. (2006). *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*. Jakarta: DEPAG RI.
- HM, M. A. (2018). Inovasi Sistem Pendidikan. *Inspiratif Pendidikan*, 7(2), 161–170.
- Muslimin, N. (2016). *Inovasi Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. *E- Journal iaintulungagung*, 2(1), 59.
- Nurhadi, A. G. S. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Prastyawan. (2011). *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran*. *E-Journal Koopertais* 4, 1(2), 34.
- Saud, Udin, S. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saylor, G. J., & William, and A. M. (1960). *Curriculum Planing for Better teaching and Learning*. New York: Holt, Rinchat.
- Subandijah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, D. H. (2000). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusantara.
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

BAB
12

STANDAR ISI DAN STANDAR KELULUSAN KURIKULUM DI SD

A. PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara kesatuan republik Indonesia. Lingkup standar nasional pendidikan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi. Standar nasional pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global (Salinan Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2005, 2005).

Standar menurut KBBI adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan; Sesuatu yang dianggap tetap nilainya sehingga dapat dipakai sebagai ukuran nilai (harga). Standar dapat diartikan sebagai patokan atau bisa juga dikatakan sebagai kriteria minimal. Sebuah standar seringkali mengacu pada pencapaian minimal. Begitu juga dengan standar isi, standar isi menurut UUSP no.20 tahun 2003 merupakan kriteria minimal, batas, patokan, syarat yang harus dicapai dalam peningkatan mutu. Standar isi harus ditetapkan sebagai kriteria minimal saat menyusun perencanaan. Standar isi pada Standar Nasional Pendidikan mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndaru Mukti Oktaviani, I. W. (2019). *Implementasi Standar Isi Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(November), 1289–1296.
- Salinan Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2005. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.

PROFIL PENULIS

Dr.Ulfah Sari Rezeki, M.Pd



Penulis lahir di Medan 06 Desember 1990, saat ini adalah dosen Program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Quality. Meraih gelar sarjana pendidikan guru sekolah dasar dari universitas negeri medan pada tahun 2012, magister pendidikan dasar tahun 2015 dari Pascasarjana Universitas Negeri Medan, dan Doktor Pendidikan Dasar tahun 2022 dari Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Dr. Lisbet Novianti Sihombing, M.Pd



Penulis lahir di Pematang Siantar 31 Oktober 1981, saat ini adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Meraih gelar sarjana pendidikan Akuntansi dari universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar pada tahun 2005, magister pendidikan dasar dari Pascasarjana Universitas Negeri Medan tahun 2011.

Jainal B. Togatorop, M.Pd



Penulis lahir di Raja, 24 Februari 1987, saat ini adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Quality Berastagi. Meraih gelar sarjana pendidikan dari universitas Negeri medan pada tahun 2010, dan Magister Pendidikan Teknologi Pendidikan dari Pascasarjana Universitas Negeri Medan tahun 2013.

Tina Sheba Cornelia, M.Pd



Penulis lahir di Bogor, 20 Mei 1987, saat ini adalah dosen Program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Quality. Meraih gelar sarjana pendidikan guru sekolah dasar dari universitas negeri medan pada tahun 2010, dan magister pendidikan dasar dari Pascasarjana Universitas Negeri Medan tahun 2013.

PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN

Pengembangan kurikulum (Curriculum development/curriculum planning/curriculum design) adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang ditujukan untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa. Dalam hal ini pengembangan kurikulum adalah suatu proses siklus yang tidak pernah ada titik awal dan akhirnya, sebab pengembangan kurikulum ini merupakan suatu proses yang bertumpu pada unsur-unsur dalam kurikulum, yang didalamnya meliputi tujuan, metode dan material, penilaian dan balikan (feedback). Tujuan menggambarkan semua pengetahuan dan pertimbangan tujuan-tujuan pembelajaran, baik berhubungan dengan mata pelajaran maupun kurikulum secara keseluruhan. Kegiatan pengembangan kurikulum pembelajaran berada dibawah kendali Pusat Pengkajian dan Pengembangan Pembelajaran dan Kurikulum yang mempunyai tugas melakukan pengkajian, pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan sistem pembelajaran dan kurikulum yang bermutu dan inovatif serta sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan era Industri 4.0. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Pembelajaran dan Kurikulum mempunyai fungsi pengkajian, pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan inovasi dan model-model pembelajaran dan asesmen hasil pembelajaran yang relevan dengan pemenuhan capaian pembelajaran secara berkelanjutan.

Pusat ini juga berfungsi dalam pengkajian, pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan kurikulum berbasis outcome yang relavan dengan kebijakan Unhas, Kemenristekdikti dan era Industri 4.0; perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi pelaksanaan pelatihan sistem pembelajaran dan kurikulum baik untuk para pemangku kepentingan internal maupun eksternal secara berkala dan terencana; evaluasi terhadap kelayakan usulan kurikulum baru program studi sebagai acuan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan; perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum dan proses pembelajaran secara berkala untuk mendapatkan umpan balik.